

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I DALAM
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
GRAFIS KARTU DI SDN 04 TARANTANG KECAMATAN
LUBUK KILANGAN PADANG**

Refmaida¹, Gusmaweti², Rona Taula Sari¹

¹Program Studi Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Bung Hatta

²Program Studi Biologi, FKIP, Universitas Bung Hatta

E-mail : Refmaida@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the low learning outcomes of students in science learning and the lack of instructional media use by teachers. The purpose of this study is an effort to improve student learning outcomes Tarantang class I SDN 04 Padang using graphic media card. This research is an action research conducted in two cycles. Subjects of this study was 23 people. The instrument used in this study is the observation sheet observation of teachers and the implementation of learning achievement test. Based on the results obtained, the average mastery of learning outcomes has increased from 69.56% with an average value of 73.26 in the first cycle to 91.30% in the second cycle with an average learning outcomes of 83.91. Percentage mastery of learning outcomes has increased 21.74%. While the average value of the results of the second study cycle into 78.58. Then the average value in the classical increased to 80.43%. From this study it can be concluded that the implementation of learning science using the media card graphics can increase student learning outcomes . Researchers suggest that teachers can use graphic media card in improving student learning outcomes .

Keywords : Science , Learning Outcomes , Graphics Card .

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tujuan utama setiap bangsa, dimana saat ini bangsa Indonesia sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada awal semester II tahun pelajaran 2013/2014 dikelas I khususnya dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) Negeri 04 Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang pada umumnya pelajaran masih terpusat pada guru, sedangkan siswa hanya menerima informasi pembelajaran secara langsung, sehingga membuat pelajaran menjadi tidak menarik dan siswa tidak menemukan sesuatu yang baru dari pembelajarannya. Maka untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA, penulis melakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas I dalam Pembelajaran IPA dengan menggunakan Media Grafis Kartu di SDN 04 Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang**”.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil

belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas I SDN 04 Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata, serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penulis mengambil lokasi penelitian di SD Negeri 04 Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang dengan pertimbangan di SD tersebut mudah dijangkau dan merupakan sekolah tempat penulis mengajar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 04 Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang, yang berjumlah 23 orang. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian selama 6 bulan, September 2013 s/d Maret 2014.

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran IPA di kelas I dengan media grafis kartu. Penelitian difokuskan pada perencanaan pelaksanaan, dan penilaian proses

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto (2007:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran IPA dengan penggunaan media grafis kartu pada siswa kelas I Sekolah Dasar yang diteliti. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, dilakukan melalui cara berikut ini: 1) Lembar observasi aktivitas guru, dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran IPA. 2) Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi didalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa. 3) Dokumentasi, berupa foto yang diambil untuk melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat observasi terutama pada saat pembelajaran berlangsung. 4) Evaluasi, digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase penilaian hasil belajar siswa dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data

yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan Model Analisis Data Kualitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan (observasi) dilakukan untuk setiap kali pertemuan yaitu mengisi lembar observasi aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang dibantu oleh observer.

1) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase dalam mengelola pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	15	75%
II	17	85%
Rata-rata		80%

2) Data Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian, persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Ketuntasan dan rata-rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	23
Jumlah siswa yang tuntas UH	16
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	7
Persentase ketuntasan UH	69,56 %
Rata-rata nilai UH	73,26

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis dua orang observer penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Yang digambarkan sebagai berikut :

1). Data hasil Observer Pelaksanaan pembelajaran Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi aspek guru dalam proses pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran aspek guru dalam

mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persentase pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	17	85%
II	18	90%
Rata-rata		87,5%

2). Data hasil belajar pada Ulangan Harian Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait ulangan harian, persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Ketuntasan dan Rata-rata hasil belajar Siswa (Ulangan Harian) pada siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	23
Jumlah siswa yang tuntas UH	21
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	2
Persentase ketuntasan UH	91,30 %
Rata-rata nilai UH	83,91

Melihat analisis tes hasil belajar siswa pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa hasil UH sudah tercapai target hasil belajar siswa pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa hasil UH sudah tercapai target hasil belajar yang diinginkan, baik

persentase ketuntasan belajar maupun rata-rata skor tes. Persentase tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang sudah tuntas belajar, yaitu diatas, dan rata-rata skor tes sudah diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75

Pembahasan

Dengan menggunakan media grafis kartu membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa aktif, kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.

1. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Persentase rata-rata dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru terjadi peningkatan dengan menggunakan media grafis kartu ini tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Persentase pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus I dan siklus II

Siklus	Persentase
I	80%
II	87,5%

2. Data Rata-rata hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar diakhir siklus. Dalam hal terlihat jelas peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II (data nilai terlampir pada lampiran VI halaman 154) pada tabel 6.

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai >75	Persentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai > 75	Nilai rata-rata secara klasikal
I	69,56%	30,58%	73,26
II	91,30%	8,69%	83,91

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media grafis kartu sudah dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas I SDN 04 Tarantang. Media ini efektif digunakan dalam pembelajaran karena siswa kelas I membutuhkan penjelasan-penjelasan yang lebih menarik perhatian siswa dalam menerima materi pembelajaran dari guru maka dengan menggunakan media grafis kartu yang berupa gambar dan kartu dapat meningkatkan kreatifitas dan daya ingat siswa. Seperti pendapat peneliti “Saya lihat saya lupa, saya dengar saya ingat, saya kerjakan saya bisa” dengan melihat gambar dan mendengarkan guru menyampaikan materi, siswa dapat mengeluarkan pendapat dan ide-ide yang cemerlang, sehingga hasil belajar siswa dapat terus meningkat dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan media grafis kartu dapat meningkatkan hasil belajar IPA yang tuntas pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 69,56% dengan nilai rata-rata 73,26 dan persentase ketuntasan pada pada siklus II sebesar 91,30%. Dengan nilai rata-rata 83,91. Maka ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 21,74% dengan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 78,58. Maka didapat nilai rata-rata klasikal 80,43% siswa kelas I SDN 04 Tarantang Padang. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan belajar dan rata-rata skor tes.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas I SDN 04 Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan melalui penggunaan media grafis kartu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti untuk melaksanakan penggunaan media grafis kartu diperlukan keahlian dan kreativitas dalam pembuatan gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran

sehingga hasil belajar dapat meningkat dengan baik.

2. Bagi para guru, agar dapat menggunakan media grafis kartu dalam kegiatan proses pembelajaran karena biaya yang murah dan mudah membuatnya dapat meningkatkan semangat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkatkan dengan baik.
3. Bagi kepala sekolah untuk dapat memberikan dukungan kepada guru dalam proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi para siswa salah satunya dengan menggunakan media grafis kartu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara
- Azhar Arsyad (2013). *Media Pembelajaran* Ed. Revisi,-16.-Jakarta:
- BSNP.(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta:Depdiknas
- Kunandar.(2007). *Guru Profesional*.Jakarta:Grafindo Persada
- KBK.(2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 Standar Mata Pelajaran Sains*.Jakarta: Depdiknas
- KTSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: BP.Dharma Bhakti
- Sardiman, Arif S, dkk (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.

SubagyoJoko.(2006) *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sujana, N. Dan rivai, A. (1990). *Media pengajaran*. Bandung :Penerbit CV Sinar Baru Bandung.

Sumiati dan Asra.(2007). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima

Sanjaya, Wina (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar ProsesPendidikan*. Jakarta: Kencana.

Trianto.2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara